

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang digunakan

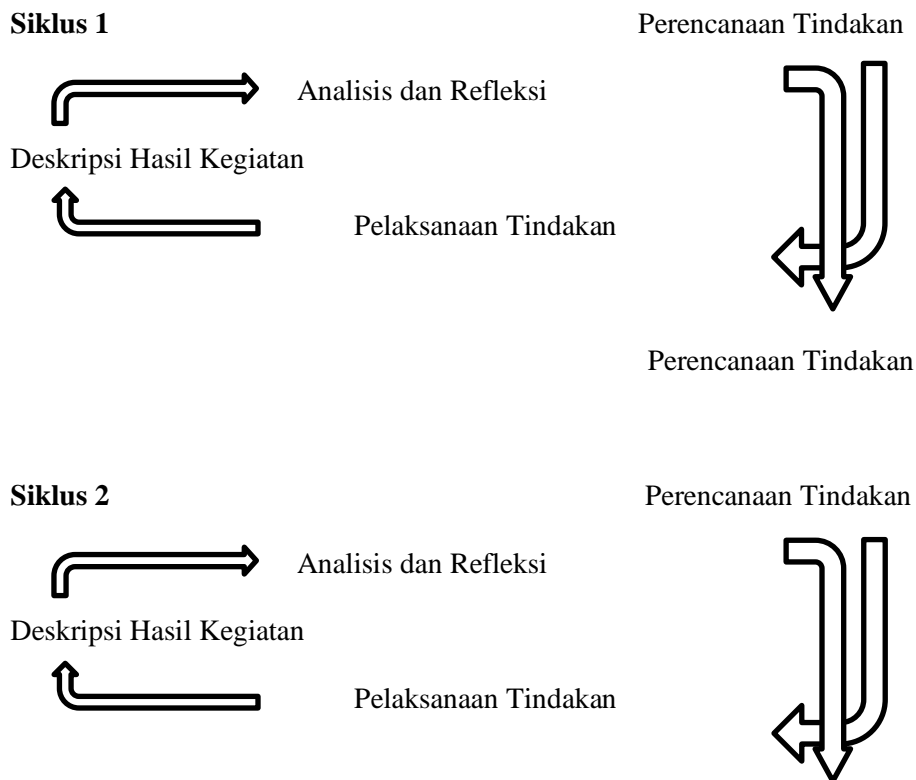
Heryadi (2014: 42) “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Sehubungan dengan pernyataan tersebut, dalam penelitian ini akan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena pada prinsipnya penelitian tindakan kelas adalah metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai dan memahami materi pelajaran. Heryadi (2014: 65) mengemukakan, “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru.”

Sejalan dengan pendapat tersebut Arikunto (2015: 1) mengemukakan, “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.”

Berdasarkan pernyataan tersebut dengan metode penelitian tindakan kelas ini penulis harapkan peserta didik mampu meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerpen, yang dilakukan secara berulang-ulang.

Penelitian dengan menggunakan metode tindakan kelas ini terdiri dari beberapa tahap yaitu merencanakan, melaksanakan tindakan, mengamati, dan melaksanakan refleksi. Tahapan tersebut dilakukan berulang sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Metode penelitian tindakan kelas (PTK) terdapat langkah-langkah yang harus dilalui dalam pelaksanaannya. Berikut adalah langkah-langkah PTK



Gambar 3.1
Desain Penelitian Tindakan Kelas

B. Variabel Penelitian

Heryadi (2014: 124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah setiap penelitian.”. Setiap penelitian tentunya memiliki variabel penelitiannya. Selanjutnya Heryadi (2014: 125) berpendapat:

Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel predictor adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian sering diberi simbol X. Variabel terikat adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Variabel terikat sering diberi simbol Y.

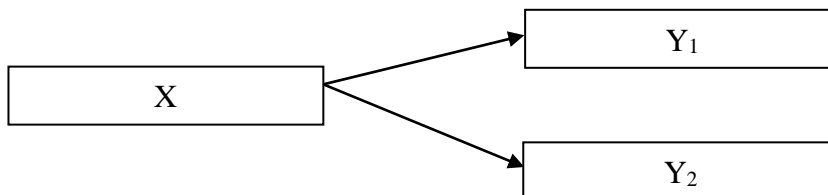
Sesuai dengan pernyataan di atas, pada penelitian penulis mengkaji dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah sebuah model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated, Reading and Composition*), sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi cerita pendek pada kelas XI PJ SMK Negeri 1 Pancatengah tahun ajaran 2019/2020.

C. Desain Penelitian

Heryadi (2014: 123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Penelitian yang penulis laksanakan yaitu mengkaji ketepatan dan keberhasilan penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated, Reading and Composition*) dalam meningkatkan kemampuan menganalisis unsur-

unsur pembangun dan mengonstruksi cerpen pada peserta didik kelas XI PJ SMK Negeri 1 Pancatengah tahun ajaran 2019/2020.

Penulis mencoba merumuskan desain penelitian ini sesuai dengan desain yang disarankan dalam PTK. Desain penelitian yang penulis gunakan merupakan desain penelitian model Heryadi (2014: 124)



Gambar 3.2
Desain Penelitian Penelitian Tindakan

Keterangan:

X = pembelajaran menganalisis dan mengonstruksi unsur pembangun cerpen dengan model CIRC (*Cooperative Integrated, Reading and Composition*)

Y1 = kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen kelas XI SMK Negeri 1 Pancatengah

Y2 = kemampuan peserta didik dalam mengonstruksi cerpen dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen kelas XI SMK Negeri 1 Pancatengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Heryadi (2014: 71) mengemukakan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penulis, yaitu:

1. Teknik Observasi

Menurut Heryadi (2014: 84) “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Sejalan dengan pendapat tersebut Kisworo dan Sofana (2017: 119) mengemukakan, “Obeservasi atau pengamatan adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sisitematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengamati individu atau kelompok dan lingkungannya secara langsung”.

Berdasarkan pendapat tersebut penulis melakukan observasi kepada objek (peserta didik) yang diteliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data awal secara langsung. Selain itu, teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai tingkah laku peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Misalnya keaktifan peserta didik di kelas, ikut berpatisipasi saat berdiskusi dan melihat kesungguhan dalam belajar di kelas. Dengan teknik ini peneliti dapat memperoleh informasi yang faktual dan secara langsung tentang perilaku yang dimaksud.

2. Teknik Tes

Heryadi (2014: 90) berpendapat, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Melalui teknik tes dapat diketahui mengenai kemampuan yang dimiliki peserta didik.

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan alat tes untuk memperoleh data penelitian tentang hasil belajar peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi cerita pendek. Alat tes yang digunakan yaitu tes uraian (essay). Tes uraian berupa soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam bentuk essay yang memberikan keleluasaan pada peserta didik dalam menjawab soal tersebut.

3. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*).” Teknik wawancara ini digunakan penulis untuk mendapatkan informasi dari objek yang diteliti baik itu pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Heryadi (2014:74), “Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan dan lain-lain.” Teknik wawancara ini dilakukan dengan

mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada orang yang diwawancarai. Teknik wawancara diajukan kepada peserta untuk mengetahui tentang penggunaan model.

E. Instrumen Penelitian

Heryadi (2014: 126) “Instrumen atau alat pengumpul yang akan dipakai.” Sejalan dengan hal tersebut instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Menurut Heryadi (2014: 126) “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya), atau peneliti sendiri.”

Berdasarkan uraian diatas instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini telah penulis siapkan untuk menunjang tercapainya penelitian ini. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Pedoman wawancara, (2) Pedoman observasi, (3) Silabus, (4) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

F. Sumber Data Penelitian

Heryadi (2014 : 92) mengemukakan, “Sumber data adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas XI PJ SMK Negeri 1 Pancatengah.

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Heryadi (2014 :

58) sebagai berikut:

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan langkah-langkah di atas, penulis menjabarkan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Penulis mengenali masalah berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Pancatengah yaitu, Eli Patmasari, S.Pd, M.Pd Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis mengetahui adanya permasalahan yaitu peserta didik belum mampu menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi cerpen.

Setelah mengetahui permasalahan tersebut, penulis merencanakan tindakan yaitu dengan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) sebagai solusi dari permasalahan tersebut.

Langkah selanjutnya yaitu menyusun program rancangan tindakan setelah menerapkan media pembelajaran maka penulis menyusun rancangan tindakan kelas secara terperinci dan lengkap, model pembelajaran tersebut berupa Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pedoman penilaian proses dan hasil pembelajaran serta standar keberhasilan belajar.

Pada tahap selanjutnya, penulis melakukan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya dan deskripsi keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan kelas yang telah dilalui. Melalui pendeskripsian tersebut, penulis dapat mengetahui apakah peserta didik sudah berhasil atau belum berhasil mencapai standar keberhasilan dalam pembelajaran tersebut.

Setelah mendeskripsikan hasil tindakan, penulis menganalisis apakah yang menjadi penyebab adanya peserta didik yang belum mencapai kompetensi pembelajaran sedangkan peserta didik yang lain sudah mencapai kompetensi pembelajaran. Penganalisisan tersebut akan menjadi dasar penulis untuk merefleksi faktor apa saja yang menyebabkan peserta didik yang belum berhasil, sedangkan peserta didik yang lain sudah berhasil.

Terakhir penulis membuat keputusan hasil analisis dan refleksi yang dilakukan sebelumnya menjadi dasar untuk tindakan selanjutnya, kemudian penulis membuat kesimpulan mengenai keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Jika peserta didik belum berhasil maka perlu melaksanakan siklus berikutnya.

H. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh perlu untuk diolah agar dapat menjawab masalah penelitian atau untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan. Heryadi (2014 : 113) mengemukakan

Data yang dimiliki itu ada dua macam yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Kedua bentuk data ini dapat menentukan jenis pengolahan yang digunakan. Jika data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif yaitu diawali dengan pengelompokkan, pengkategorisasian, dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan sebagai jawaban pertanyaan (masalah) penelitian. Jika penelitian itu bersifat analisis atau menguji suatu fenomena, maka teknik pengolahan data menggunakan pola deduktif. Artinya diawali dengan landasan teori berkenaan dengan fenomena yang dihadapi, kemudian ada data yang mengandung fenomena, lalu data dibahas atau ditimbang berdasarkan teori yang dijadikan landasan.

Berdasarkan pendapat tersebut teknik pengolahan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan pengolahan data kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan data
2. Menganalisis dan mempresentasikan data
3. Menafsirkan data
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2019. Penulis melaksanakan penelitian siklus I pada hari Rabu dan jumat, tanggal 18 dan 20 September pada peserta didik kelas XI PJ SMK Negeri 1 Pancatengah tahun ajaran 2019/2020. Hasil penelitian pada siklus I dalam hal pengetahuan dan

keterampilan belum semua peserta didik berhasil mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Oleh karena itu dilakukan penelitian pada siklus II sebagai tindak lanjut dari siklus I. Siklus II dilaksanakan pada hari Senin dan Kamis tanggal 23 dan 26 September 2019 pada peserta didik kelas XI PJ SMK Negeri 1 Pancatengah tahun ajaran 2019/2020. Hasil penelitian pada siklus II semua peserta didik mencapai KKM.